

PORN ACTION ON MUSIC PERFORMANCE IN RURAL COMMUNITIES: THE *CANDOLENG-DOLENG* ELEKTON CASE IN SIDRAP REGENCY

Muhammad Al Ihzan

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Makassar (UNM)
E-mail: zandihzand@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the origin of the emergence of Candoleng-doleng in Sidrap, public opinion about Candoleng-doleng and the impact of the existence of Candoleng-doleng. This research is a descriptive qualitative research, which produces descriptive data in the form of written or oral words from the behavior of the people observed. Researchers observed and interacted with community leaders, prominent figures, and youth leaders in Bulucenrana Village using observation, interview and documentation methods. Based on the results of research, it is known that the show or the type of musical entertainment elekton Candoleng-doleng began to be known and developed in Sidrap district around 2008, and in an instant, the erotic shake that became very popular among the people, this is because the action of candoleng-doleng appear cheap. For those who love music entertainment elekton Candoleng-doleng they cannot be separated from their hobby, candoleng-doleng has become a magnet for those who are always present in every elekton Candoleng-doleng musical performances. While the music lovers community of elekton Candoleng-doleng did not consider this show as an action that leads to pornoaction, because they assume that what it does is not harmful to others, in fact what actually happens is a kind of justification, the audience gets satisfaction on the action being shown by elekton's singing, while the singer receives the money from his performance.

Keyword: *Porn Action, Rural Communities, Candoleng-doleng.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui asal mula munculnya *candoleng-doleng* di Sidrap, pendapat masyarakat tentang *candoleng-doleng* dan dampak dari adanya *candoleng-doleng*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Peneliti mengamati dan berinteraksi dengan tokoh masyarakat, tokoh ulama, dan tokoh pemuda di Desa Bulucenrana dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa

pertunjukan atau jenis hiburan musik elekton *candoleng-doleng* mulai dikenal dan berkembang di kabupaten Sidrap sekitar tahun 2008 lalu, dan dalam waktu sekejap, goyang erotis itu menjadi sangat populer di kalangan masyarakat, ini karena aksi *candoleng-doleng* tampil secara murah meriah. Bagi mereka yang menggemari hiburan musik elekton *candoleng-doleng* mereka sudah tidak bisa dipisahkan dari hobby mereka tersebut, *candoleng-doleng* sudah menjadi magnet bagi mereka yang selalu hadir pada setiap ada pertunjukan musik elekton *candoleng-doleng* tersebut. Sedangkan komunitas penikmat pertunjukan musik elekton *candoleng-doleng* tidak menganggap bahwa pertunjukan ini sebagai aksi yang mengarah ke pornoaksi, sebab mereka beranggapan bahwa apa yang dilakukannya tidak merugikan bagi orang lain, malahan yang terjadi sesungguhnya adalah terjadi semacam pembenaran, penonton memperoleh kepuasan atas aksi yang dipertontonkan oleh biduan elekton, sedangkan biduan memperoleh imbalan uang dari hasil pertunjukannya tersebut.

Kata Kunci: Porno Aksi, Masyarakat Pedesaan, Candoleng-doleng.